

# Jurnal 5

*by* Herman Ahmadi

---

**Submission date:** 29-Jul-2019 12:44AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1155895485

**File name:** Jurnal\_4.pdf (10.56M)

**Word count:** 3478

**Character count:** 20494

# DWARA ILMU

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR DAN IMPLIKASINYA PADA EPS (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)

Mery Cindrawati dan Anny Widiasmara

PENGARUH CAR, NPL, NIM, LDR DAN BOPO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DENGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2013

Widya Resi Susanti dan Heny Sidanti

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score)

Oki Primasanti dan Herman Ahmadi

PENGARUH STRES KERJA DAN MOTIVASI SPIRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada PT. SKAY Solo, Jawa Tengah)

Bambang Setiawan Aglis dan Andhita Hatmawan

PENGARUH *ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WOM)* DI *SOCIAL MEDIA (FACEBOOK DAN INSTAGRAM)* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *EDIBLE IMAGE CAKES* (Studi Kasus Pada Warga Kota Madiun Yang Pernah Melakukan *e-WOM* dan Pembelian *Edible Image Cakes* di Online Shop Kota Madiun)

Erlita Andansari dan Karuniawati Hasanah

EVALUASI AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN (Pada Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) di Kec. Sanankulon Blitar)

Nur Ika Mauliyah dan Mustofa

PEMBERIAN INSENTIF KERJA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI KARYAWAN (Studi Pada PT Kampung Coklat, Kec. Kademangan, Kab. Blitar)

Nurul Farida

PENGARUH HARGA, KUALITAS PELAYANAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN UNTUK MENGGUNAKAN JASA PERAWATAN DI GRIYA KECANTIKAN NATHASYA PONOROGO

Sri Hartono dan Nurul Hidayah

# **DWARA ILMU**

Jurnal Ilmu Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

Volume 2

---

Nomor 01, Februari 2017

Dwara Ilmu adalah jurnal pemikiran penelitian ekonomi yang khusus memuat artikel ilmiah seputar ekonomi, manajemen dan akuntansi baik berupa hasil pemikiran konseptual dan penelitian. Dwara Ilmu terbit setiap bulan Februari dan bulan Agustus



# **DWARA ILMU**

Jurnal Ilmu Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**Pimpinan Jurnal**

Apriyanti

**Ketua Penyunting**

M. Agus Sudrajat

**Penyunting**

Aglis Andhita Hatmawan

Maya Novitasari

Anggita Langgeng Wijaya

**Mitra Bestari:**

Fereshti Nurdian Dihan (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)

R. Agus Triatmoko (Universitas Surakarta)

Irin Widayati (Universitas Negeri Surabaya)

Lintang Ayuninggar (Universitas Sebelas Maret)

Andi Asrihapsari (Universitas Sebelas Maret)

**Pelaksana Tata Usaha**

Bagus Bintoro

Ida Widyawati

---

**Alamat Redaksi :**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas PGRI Madiun

Jl. Auri No. 14 – 16 Madiun

Telp/Fax Telp/Fax. (0351) 462986/ (0351) 459400

[www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id)

Email: [dwarailmufebunipma@gmail.com](mailto:dwarailmufebunipma@gmail.com)

---

## DAFTAR ISI DWARA ILMU

**VOLUME 2, NOMOR 1, FEBRUARI 2017**

**ISSN : 2502 – 7840**

- |  |               |
|--|---------------|
| <p>ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR DAN IMPLIKASINYA PADA EPS (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)<br/>Mery Cindrawati dan Anny Widiasmara</p>  | <p>1-15</p>   |
| <p>PENGARUH CAR, NPL, NIM, LDR DAN BOPO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DENGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2013<br/>Widya Resi Susanti dan Heny Sidanti</p>   | <p>16-26</p>  |
| <p>ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score)<br/>Okki Primasanti dan Herman Ahmadi</p>   | <p>27-35</p>  |
| <p>PENGARUH STRES KERJA DAN MOTIVASI SPIRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada PT. SKAY Solo, Jawa Tengah)<br/>Bambang Setiawan Aglis dan Andhita Hatmawan</p>  | <p>36-45</p>  |
| <p>PENGARUH <i>ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WOM)</i> DI <i>SOCIAL MEDIA (FACEBOOK DAN INSTAGRAM)</i> TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN <i>EDIBLE IMAGE CAKES</i> (Studi Kasus Pada Warga Kota Madiun Yang Pernah Melakukan <i>e-WOM</i> dan Pembelian <i>Edible Image Cakes</i> di Online Shop Kota Madiun)<br/>Erlita Andansari dan Karuniawati Hasanah</p> | <p>46-58</p>  |
| <p>EVALUASI AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN (Pada Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Di Kec. Sanankulon Blitar)<br/>Nur Ika Mauliyah dan Mustofa</p>   | <p>59-65</p>  |
| <p>PEMBERIAN INSENTIF KERJA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI KARYAWAN (Studi Pada PT Kampung Coklat, Kec. Kademangan, Kab. Blitar)<br/>Nurul Farida</p>   | <p>66-76</p>  |
| <p>ANALISIS PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN AKUNTANSI DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH<br/>Rode Widayanti dan Luhglatno</p>   | <p>77-89</p>  |
| <p>PENGARUH HARGA, KUALITAS PELAYANAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN UNTUK MENGGUNAKAN JASA PERAWATAN DI GRIYA KECANTIKAN NATHASYA PONOROGO<br/>Sri Hartono dan Nurul Hidayah</p>   | <p>90-100</p> |



## ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score)

Oki Primasanti dan Herman Ahmadi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas PGRI Madiun  
Email: okiprimasanti@gmail.com

### Abstract

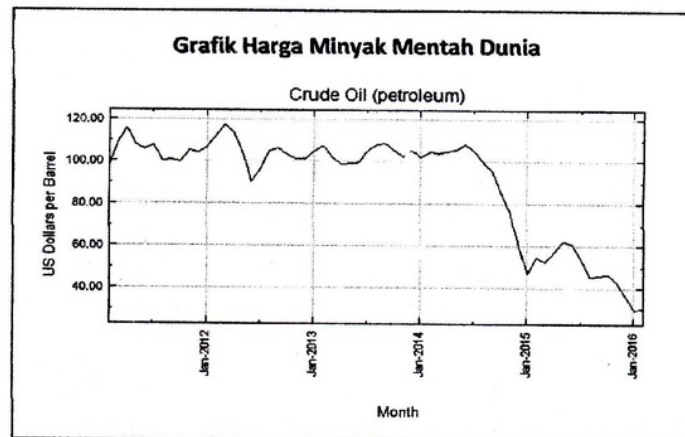
This study aims to predict the bankruptcy of the enterprise sub-sector oil and gas mining are listed on the Stock Exchange in 2011-2014 using the Altman Z-Score model. This research uses descriptive quantitative method. Data collection technique used secondary data obtained from the official website of the Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling to obtain six samples companies namely PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT Benakat Petroleum Energy (BIPI), PT Elnusa (ELSA), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), and PT Radiant Utama Tbk Interinsco (RUIS). The results showed that there are three companies that predicted bankruptcies in 2011-2014, namely ARTI, ENRG, and RUIS. At the entrance criteria BIPI company healthy in 2011-2012 then go bankrupt criteria 2013-2014. While companies ESSA and ELSA qualify as vulnerable in 2011 to ESSA, and 2011-2012 for ELSA then qualify as healthy until 2014.

**Keywords:** Altman Z-Score, Predicted Bankruptcy, oil and gas company

### PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan pertambangan sekarang ini sedang mengalami kemerosotan khususnya sub sektor pertambangan minyak dan

gas bumi. Salah satu penyebabnya adalah merosotnya harga minyak dunia yang sudah mengikis kinerja perusahaan minyak.



Sumber: Saham OK ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com))

Gambar 1

Harga Minyak Mentah Dunia Tahun 2012-2016 (US Dollars per Barrel)

Dari grafik gambar 1 dapat dilihat terjadinya penurunan harga minyak mentah dunia, pada tahun 2012 harga minyak mentah dunia US\$ 100 per barel dan mengalami penurunan setiap tahunnya, sampai pada tahun 2016 harga minyak mentah dunia dibawah US\$ 40 per barel. Dari penurunan harga minyak mentah dunia sesuai grafik diatas, akan sangat jelas memberikan dampak terhadap pendapatan perusahaan yang bergerak di sub sektor minyak dan gas bumi di Indonesia.

Dalam website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id): 2016) ada tujuh perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yaitu Ratu Prabu Energi Tbk (AR41), Benakat Petroleum Energy Tbk (BIPI), Elnusa Tbk (ELSA), Energi Mega Persada Tbk (ENRG), Suya Esa Perkasa Tbk (ESSA), Medco Energi International Tbk (MEDC), dan Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS).

Sebuah analisis Big Crunch menyebutkan, satu dari 5 perusahaan energi kehabisan uang, dalam waktu kurang dari 6 bulan sejak merosotnya harga minyak dunia, sementara 1 dari 3 perusahaan energi tengah diambang kebangkrutan dalam waktu kurang dari setahun. Demikian dilansir CNBC.

Menurut Kantor Firma Haynes dan Boones, puluhan perusahaan energi skala kecil sudah mengajukan kebangkrutan pada bulan Desember 2015, karena mempunyai utang US\$ 13 miliar. Dan banyak lagi yang akan menyusul kebangkrutan tersebut di tahun 2016 lantaran harga minyak dunia yang terus merosot. Selain itu, sepertiga

dari perusahaan minyak dan gas AS diambang kebangkrutan sejauh harga minyak tidak segera pulih. Arus kinerja perusahaan-perusahaan energi di dunia belum menunjukkan arus kas yang positif dan kurang dari setahun mencatatkan rapor merah. Perusahaan energi skala besar seperti Chevron, Conoco Philips, dan perusahaan multinasional minyak dan gas Italia, dan Eni, bahkan mencatatkan arus kas negatif dan menderita kerugian besar.

Analisis prediksi kebangkrutan merupakan analisis yang dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah-masalah keuangan. Metode Z-Score (Altman) adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali nisbah-nisbah keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan (ST. Ibrah Mustafa, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 dengan menggunakan Model Altman Z-Score.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kebangkrutan

Kebangkrutan merupakan suatu keadaan atau situasi dimana perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban-kewajiban karena perusahaan mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya sehingga tujuan ekonomi yang ingin dicapai oleh perusahaan tak bisa dicapai.



Kebangkrutan biasanya diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan sering disebut likuidasi perusahaan atau penutupan perusahaan ataupun insolvibilitas (Fany, 2010).

Kebangkrutan juga diartikan sebagai suatu kondisi disaat perusahaan mengalami ketidakcukupan dana dalam menjalankan usahanya (Ida dan Santoso, 2011 dalam Elvinna Wiwit Firma Meita, 2015).

Sedangkan menurut Hanafi (2010: 638) dalam Raffles W. Tambunan, Dwiatmanto, dan M.G. Wi Endang N.P (2014) mengatakan bahwa perusahaan dapat dikatakan bangkrut apabila perusahaan tersebut mengalami kesulitan yang ringan (seperti masalah likuiditas), dan sampai kesulitan yang lebih serius, yaitu solvabel (utang lebih besar dibandingkan dengan asset).

Jadi kesimpulannya, kebangkrutan adalah suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kegagalan atau tidak bisa melanjutkan usahanya dikarenakan tidak bisa memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi karena ketidakcukupan dana sehingga tujuan ekonomi yang ingin dicapai oleh perusahaan tidak bisa tercapai.

#### Model Altman Z-Score

Menurut K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2011: 288), salah satu model kesulitan keuangan yang paling terkenal adalah Altman Z-Score. Altman Z-Score menggunakan beberapa rasio untuk menciptakan alat prediksi kesulitan. Altman Z-Score menggunakan

teknik statistik (analisis diskriminan berganda *multiple discriminant analysis*) untuk menghasilkan alat prediksi yang merupakan fungsi linear dari beberapa variabel penjelas. Alat prediksi ini menggolongkan atau memprediksi kemungkinan bangkrut atau tidak bangkrutnya perusahaan.

Adapun formula Altman Z-Score (original) adalah sebagai berikut:

$$Z\text{-Score} = 0,012X_1 + 0,014X_2 + 0,033X_3 + 0,006X_4 + 0,999X_5$$

Sumber: Abu Kholid (2012)

Keterangan:

- $X_1$  : *Working Capital/ Total Assets*  
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya.
- $X_2$  : *Retained Earnings/ Total Assets*  
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan.
- $X_3$  : *Earnings Before Interest and Taxes/ Total Assets*  
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.
- $X_4$  : *Market Value of Equity/ Book Value of Total Debt*  
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari nilai pasar modal sendiri (saham biasa). Nilai pasar ekuitas sendiri diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar per lembar saham biasa. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lan-car dengan kewajiban jangka panjang.
- $X_5$  : *Sales/ Total Assets*



1 Disebut juga dengan *assets turnover* dan biasanya dipergunakan untuk mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba.

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai Z yang diperoleh, yaitu:

- Untuk nilai Z-Score lebih kecil atau sama dengan 1,81 berarti perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan risiko tinggi.
- Untuk nilai Z-Score antara 1,81 sampai 2,67 maka perusahaan dianggap berada pada daerah abu-abu (*grey area*). Pada kondisi ini, perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat. Kalau terlambat dan tidak tepat penanganannya, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Jadi pada *grey area* ini ada kemungkinan perusahaan bangkrut dan ada pula yang tidak tergantung bagaimana pihak manajemen perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk segera mengatasi masalah yang dialami oleh perusahaan.
- Untuk nilai Z-Score lebih besar dari 2,67, memberikan penilaian bahwa perusahaan berada dalam keadaan yang sangat sehat sehingga kemungkinan kebangkrutan sangat kecil terjadi.

Perhitungan analisis Z-Score terdiri dari tiga versi yaitu versi pada perusahaan manufaktur yang telah go publik, perusahaan manufaktur yang belum go publik, dan perusahaan non manufaktur.

a. Versi untuk perusahaan manufaktur yang telah go publik  

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Dimana :

- $X_1$  : Modal Kerja (Aktiva Lancar- Utang Lancar)/ Total Aktiva
- $X_2$  : Laba Ditahan/ Total Aktiva
- $X_3$  : Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)/ Total Aktiva
- $X_4$  : Nilai Pasar Modal Sendiri/ Nilai Buku Hutang
- $X_5$  : Penjualan/ Total Aktiva

Dengan Zone Diskriman sebagai berikut:

- Bila  $Z > 2,99$  = *Safe Zone* (Aman)
- Bila  $1,81 < Z < 2,99$  = *Grey Zone* (Abu-abu)
- Bila  $Z < 1,81$  = *Distress Zone* (Bangkrut)

b. Versi untuk perusahaan manufaktur yang belum go publik  

$$Z = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

Dimana:

- $X_1$  : Modal Kerja (Aktiva Lancar- Utang Lancar)/ Total Aktiva
- $X_2$  : Laba Ditahan/ Total Aktiva
- $X_3$  : Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)/ Total Aktiva
- $X_4$  : Nilai Pasar Modal Sendiri/ Nilai Buku Hutang
- $X_5$  : Penjualan/ Total Aktiva

Dengan Zone Diskriman sebagai berikut:

- Bila  $Z > 2,90$  = *Safe Zone* (Aman)
- Bila  $1,20 < Z < 2,90$  = *Grey Zone* (Abu-abu)
- Bila  $Z < 1,20$  = *Distress Zone* (Bangkrut)

c. Versi untuk perusahaan non manufaktur

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Dimana:

- $X_1$  : Modal Kerja (Aktiva Lancar- Utang Lancar)/ Total Aktiva
- $X_2$  : Laba Ditahan/ Total Aktiva
- $X_3$  : Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)/ Total Aktiva
- $X_4$  : Nilai Pasar Modal Sendiri/ Nilai Buku Hutang (sudah go publik). Nilai Buku Modal/ Nilai Buku Hutang (belum go publik)

Dengan Zone Diskriminasi sebagai berikut:

- Bila  $Z > 2,60$  = *Safe Zone* (Aman)
- Bila  $1,10 < Z < 2,60$  = *Grey Zone* (Abu-abu)
- Bila  $Z < 1,10$  = *Distress Zone* (Bangkrut)

#### METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Teknik pengambilan sampel yang sesuai untuk penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2009: 124).

Kriteria sampel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode 2011-2014.
3. Kelengkapan data laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut selama periode 2011-2014.

Penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat pada model Altman Z-Score. Model yang digunakan adalah analisis Altman Z-Score pada perusahaan

non manufaktur sudah go publik, yaitu:

$$Z\text{-Score} = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Dimana:

- $X_1$  : Modal Kerja/ Total Aktiva
- $X_2$  : Laba Ditahan/ Total Aktiva
- $X_3$  : EBIT/ Total Aktiva
- $X_4$  : Nilai Pasar Modal Sendiri/ Total Hutang

Dengan Zone Diskriminasi sebagai berikut:

- Bila  $Z > 2,60$  = *Safe Zone* (Perusahaan Aman/ Sehat)
- Bila  $1,10 < Z < 2,60$  = *Grey Zone* (Abu-abu)
- Bila  $Z < 1,10$  = *Distress Zone* (Perusahaan Bangkrut)

Sedangkan untuk langkah-langkah analisis yang akan dilakukan yaitu:

1. Mencari sampel data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.
2. Menghitung  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  pada masing-masing perusahaan tiap tahunnya.
3. Menghitung nilai Z-Score pada masing-masing perusahaan berdasarkan model Altman.
4. Melakukan klasifikasi perusahaan sesuai dengan nilai kriteria yang telah ditentukan.
5. Menganalisis kondisi kinerja perusahaan dan mengambil kesimpulan untuk prediksi kebangkrutan dari hasil analisis data model Altman.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan sebelumnya, maka perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 yang memenuhi kriteria sampel yaitu sebagai berikut:



**Tabel 1**  
**Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor**  
**Pertambangan Minyak dan Gas Bumi**  
**Tahun 2011-2014**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
2	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk
3	ELSA	PT Elnusa Tbk
4	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
5	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
6	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Sumber: diolah peneliti

**Perhitungan Model Altman Z-Score**

**Tabel 2**  
**Perhitungan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan**  
**Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi**  
**Tahun 2011-2014**

No.	Nama Perusahaan	Nilai Z-Score				Keterangan
		2011	2012	2013	2014	
1	PT Ratu Prabu Energi Tbk	0,74	0,97	1,82	1,01	DDGD
2	PT Benakat Petroleum Energy Tbk	9,86	10,51	0,07	0,21	SSDD
3	PT Elnusa Tbk	1,95	2,53	3,95	6,44	GGSS
4	PT Energi Mega Persada Tbk	(0,16)	(0,30)	0,52	(0,29)	DDDD
5	PT Surya Esa Perkasa Tbk	2,18	14,09	11,54	9,12	GSSS
6	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	0,92	1,06	1,46	1,00	DDGD

Sumber : data diolah

Keterangan:

D = *Distress Zone* / Bangkrut

G = *Grey Zone* / Abu-abu

S = *Safe Zone* / Sehat

Dari hasil perhitungan pada tabel 2 menunjukkan bahwa dalam 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai 2014 setiap perusahaan memiliki kondisi keuangan yang berbeda-beda setiap tahunnya. Pada tahun 2011 ada 3 perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan yaitu PT Ratu Prabu Energi Tbk, PT

Energi Mega Persada Tbk, dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk, kemudian ada 2 perusahaan masuk dalam klasifikasi abu-abu yaitu PT Elnusa Tbk dan PT Surya Esa Perkasa Tbk dan ada 1 perusahaan yang memiliki kondisi keuangan sehat yaitu PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

]Kemudian pada tahun 2012, ketiga perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan pada tahun sebelumnya tetap tidak bisa memperbaiki kondisi keuangannya dan diprediksi bangkrut kembali yaitu PT Ratu Prabu Energi Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk, dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. Tetapi ada juga perusahaan yang dapat memperbaiki kondisi keuangan yang sebelumnya abu-abu dan pada tahun 2012 memiliki kondisi keuangan yang sehat yaitu PT Surya Esa Perkasa Tbk. Dan perusahaan yang tetap memiliki kondisi keuangan yang sehat yaitu PT Benakat Petroleum Energy Tbk. Sedangkan PT Elnusa Tbk tetap berada pada klasifikasi abu-abu.

Pada tahun 2013 ada 2 perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan yaitu PT Benakat Petroleum Energy Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk. Dan ada 2 perusahaan memiliki kondisi keuangan sehat yaitu PT Elnusa Tbk yang awalnya masuk klasifikasi abu-abu berhasil memperbaiki kondisi keuangannya menjadi sehat dan PT

Surya Esa Perkasa Tbk yang pada tahun sebelumnya juga masuk klasifikasi sehat. Sedangkan PT Radiant Utama Interinsco Tbk berhasil memperbaiki kondisi keuangannya yang sebelumnya diprediksi mengalami kebangkrutan menjadi abu-abu.

Pada tahun 2014 hanya ada 2 perusahaan yang memiliki kondisi keuangan sehat yaitu PT Elnusa, Tbk dan PT. Surya Esa Perkasa, Tbk sedangkan perusahaan yang lain diprediksi mengalami kebangkrutan yaitu PT. Ratu Prabu Energi, Tbk yang sebelumnya masuk klasifikasi abu-abu, PT. Benakat Petroleum Energy, Tbk yang pada tahun sebelumnya sudah diprediksi mengalami kebangkrutan, PT. Energi Mega Persada, Tbk yang mulai dari tahun 2011 sudah diprediksi mengalami kebangkrutan, dan PT. Radiant Utama Interinsco, Tbk yang tahun sebelumnya masuk klasifikasi abu-abu.

Dari hasil klasifikasi tabel 2 maka dapat dipersentasikan sesuai dengan tabel dibawah ini.

**Tabel 3**  
**Persentase Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Sub Sektor**  
**Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2011-2014**

Prediksi Kebangkrutan	TAHUN			
	2011	2012	2013	2014
Sehat (Safe Zone)	17%	33%	33%	33%
Abu-abu (Grey Zone)	33%	17%	33%	0%
Bangkrut (Distress Zone)	50%	50%	33%	67%

Sumber : data diolah

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa prediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan

minyak dan gas bumi terus meningkat tiap tahunnya. Prediksi kebangkrutan dari tahun 2011 dan



2012 sama persentasenya yaitu sebesar 50% dan turun pada tahun 2013 sebesar 33% tetapi ada kenaikan yang signifikan pada tahun 2014 yaitu sebesar 67%. Kenaikan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang diprediksi bangkrut juga diikuti dengan kenaikan kondisi kesehatan perusahaan yang sehat yaitu pada tahun 2011 sebesar 17% dan 33% pada tahun 2012, 2013, dan 2014. Sedangkan pada *grey area* tahun 2011 sebesar 33%, dan ada penurunan di tahun 2012 sebesar 17%, tahun 2013 kembali meningkat sebesar 33% dan 0% untuk tahun 2014.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Model Altman Z-Score dapat memprediksi keadaan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Hasil penelitian dengan menggunakan model Altman Z-Score menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 ada beberapa perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan. Akan tetapi, analisis prediksi kebangkrutan ini bukan merupakan penentu bagi perusahaan melainkan sebagai peringatan dini terhadap kondisi kesehatan perusahaan.

### **Saran**

1. Bagi perusahaan, sebaiknya pihak manajemen harus lebih berhati-hati dalam hal manajemen asset dan piutangnya jangan sampai arus modal kerja

yang dihasilkan bernilai negatif, serta lebih memperhatikan biaya-biaya operasional perusahaan agar lebih efisien jangan sampai melebihi pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan karena dapat mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi terganggu.

2. Bagi investor, prediksi kebangkrutan ini merupakan peringatan dini untuk melakukan keputusan investasi sehingga harus lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan menginvestasikan dananya di tempat yang aman.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan model-model analisis kebangkrutan lain seperti Grove, Ohlson, Springate, dan Zmijewski agar dapat dijadikan sebagai pembandingan dalam memprediksi kebangkrutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Elvinna Wiwit Firma Meita. 2015. Analisis Penggunaan Metode Altman, Springate, dan Zmijewski Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Pertambangan Batu-bara Periode 2012-2014. *Jurnal: SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Raffles W. Tambunan, Dwiattmanto, M.G. Wi Endang N.P. 2014. Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Studi Pada Sub Sektor Rokok yang Listing dan Perusahaan Delisting di BEI Tahun 2009-

2013. *Jurnal: Administrasi Bisnis (JAB)*.

ST. Ibrah Mustafa Kamal. 2012. Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia (dengan menggunakan model Altman Z-Score). Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wild, John J., Subramanyam, K.R. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.



# Jurnal 5

---

## ORIGINALITY REPORT

---

11%	10%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://repository.stiesia.ac.id">repository.stiesia.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://keuanganinvestasi.blogspot.com">keuanganinvestasi.blogspot.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%

---

Exclude quotes      On  
Exclude bibliography      On

Exclude matches      < 40 words